Al-Maghazi:
Arabic Language in Higher Education

Vol. 1, No. 2, December 2023
https://attractivejournal.com/index.php/al

Strategi Pembelajaran Qira'ah di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum Kota Metro

Naila Cahya Nahdla[1*], Afifah Nadilla[1], Fatkhur Roji[2]
[1]*Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia.*
[2]*STAI Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia.*

Correspondence gmail: cnaila05@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
June 13, 2023
Revised
June 24, 2023
Accepted
August 01, 2023

Abstract

Learning Arabic is learning a foreign language which is considered difficult by most students, even though learning Arabic is actually easy. A lesson requires the use of learning strategies so that students do not find it difficult. Arabic learning strategies are carried out so that students can receive material more effectively and efficiently. The choice of strategy must be based on the language proficiency taught to students. This type of research is research that uses a qualitative approach conducted at the Nahdlatul 'Ulum Islamic Boarding School. In this study, data was collected through observation and documentation. The results obtained in the research field are In designing learning strategies there are several components that must be considered, namely preliminary learning activities, information delivery, student participation, tests, and follow-up activities. Arabic language learning strategies based on language proficiency are divided into six, namely mufradat learning strategies, tarkib learning strategies, istima' learning strategies, kalam learning strategies, qira'ah learning strategies, and kitabah learning strategies.

Keywords: Islamic Boarding School, Qira'ah Learning, Strategy

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya pembelajaran bahasa Arab itu mudah. Sebuah pembelajaran dibutuhkan penggunaan strategi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa kesulitan. Strategi pembelajaran bahasa Arab dilakukan agar peserta didik dapat menerima materi lebih efektif dan efisien. Pemilihan strategi harus berdasarkan kemahiran berbahasa yang diajarkan kepada peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil didapatkan di lapangan penelitian adalah dalam merancang strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan. Strategi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kemahiran berbahasa dibagi menjadi enam, yaitu strategi pembelajaran mufradat, strategi pembelajaran tarkib, strategi pembelajarn istima', strategi pembelajaran kalam, strategi pembelajaran qira'ah, dan startegi pembelajaran kitabah.

Kata kunci: Pembelajaran Qira'ah, Pondok Pesantren, Strategi

Published by CV. Creative Tugu Pena
Website https://attractivejournal.com/index.php/al
E-ISSN 2988-6627
DOI 10.51278/almaghazi.v1i2.716

This is an open access article under the CC BY SA license
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

PENDAHULUAN

Guna memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya penting sekali akan adanya guru bahasa Arab yang profesional yang benar-benar menguasai bahasa Arab, baik tentang kaidah ketatabahasaan Arab maupun keterampilannya dalam berbahasa Arab. Pembelajaran yang menarik berarti mempunyai unsur penyemangat bagi siswa untuk diikuti. Dengan begitu siswa mempunyai motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Jika dari awal proses pembelajaran bahasa Arab ini sudah diterapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa Arab.[1]

Dalam pelaksanaannya pemberian pembelajaran bahasa Arab sekarang ini, tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesantren saja tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal. Namun, meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah, tidaklah mudah bagi siswa untuk menyerap, memahami, serta menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, apalagi menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya.[2]

Keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik atau bagi orang yang ingin mempelajari dan memahami bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis.[3] Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai pelajar. Memang secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa asing yang harus didahulukan adalah menyimak.[4] Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Pada dasarnya, keterampilan membaca mengandung dua aspek, yaitu mengubah Kemahiran Qira'ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran.

[1]Edi Kurniawan Farid and Aisyatur Rodhiyah, (2022), "The Strategy of Teaching Arabic Composition in The Arabic Language Development Center at Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo Indonesia | Istirotijiyah Ta'lim Al-Insya' Fiy Markaz Tabahhur Al-Lughah Al-'Arabiyah Bi Ma'had Darul L," *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 2 (July 3): 132–45. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2370

[2]M. Khalilullah, (2011), Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah), *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 8, No 2. 219-235. http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i2.360

[3]Ahmed Jaouhari and Muhammad Syaifullah, "The Centrality of Conceptual Metaphor in Second Language Teaching and Learning | Markaziyyah Al Isti'aroh Attashowuriyah Fii Ta'lim Wa Ta'allum Allughah Atsaniyah," *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 1 (January 31, 2022): 75–96. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i1.2166

[4]Rifqi Aulia Rahman, (2019, January 24). Kemahiran Qirā'ah Dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 97-120. https://doi.org/10.32699/liar.v2i01.555

Guna mencapai hal tersebut, dalam proses pembelajaran membaca, para siswa perlu dibekali dengan strategi membaca yang tepat yang dapat memudahkan mereka dalam memahami teks. Pemilihan strategi membaca yang tepat tersebut tentu tak lepas dari pertimbangan-pertimbangan. Pembedaan tersebut bertolak dari perspektif diferensiasi pembelajaran, bahwa pembelajar yang baru mampu belajar melalui hal-hal yang kongkret tak bisa disamakan dengan pembelajar yang telah mampu berpikir ikonik ataupun simbolik.[5]

Strategi pembelajaran ialah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar dan mengajar yang mencakup proses pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, dan penilaian. Adapun yang menjadi tujuan utama dalam pengajaran Bahasa Arab ialah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.[6] Strategi merupakan suatu cara yang dianggap mampu untuk mencapai suatu tujuan yang telah terprogram secara sistematis. Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan seorang ustadz atau pendidik dalam merencanakan dan menjalankan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian maka suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh ustadz tergantung pada pendekatan yang digunakan. Strategi pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pembelajaran unsur berbahasa Arab dan strategi pembelajaran keterampilan bahasa. Target pembelajaran keterampilan membaca ini adalah mampu membaca teks Arab dengan fasih, mampu Membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran lainnya. Santri atau tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik.[7]

Setiap lembaga memiliki perbedaan penerapan strategi dalam hal pengajaran dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya tujuan pembelajaran,kompetensi guru,kondisi siswa tersebut dan hal-hal lainnya.[8] Keterampilan membaca bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, yaitu bahasa Arab. Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui adalah melatih pembelajar agar terampil memahami bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca siswa. Metode yang digunakan harus mampu membuat siswa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. [9]

Kemampuan berbahasa Arab tersebut dikenal dengan keterampilan berbaasa (*maharat al-lughah*) yang mencakup empat kemahiran berbahasa Arab yaitu keterampilan menyimak [*maharat al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*), keterampilan membaca (*maharat al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharat al-kitabah*).Setiap keterampilan ini tidak berdiri sendiri-sendiri melainkan saling berkaitan dan berjenjang.

---

[5]Nurrokhmat Afriyanto, (2022), Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes, *JURNAL BASHRAH,* Vol 2 No 1, 15-32. https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/441

[6]Fatimatuz Zahroh Kunti, (2019), *Strategi Qira'Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas,* Skripsi, IAIN Purwokerto. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6814/

[7] Muhammad Syaifullah, (2017), "Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Barokah Dan Metode Iqraâ€™ Di TPQ Al-Ikhlas Hadimulyo Timur Metro Pusat Lampung Dalam Kemampuan Membaca Al-Qurâ€™an," *Iqra : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 2, no. 1: 131–64. https://doi.org/10.25217/ji.v2i1.96

[8]Hidayatul Khoiriyah , (2020), Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah, *Jurnal Lisanuna, Vol 10, No 1.* http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804

[9]Rina Dian Rahmawati dan Amrini Shofiyani, (2020), Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT,* vol. 8, no. 3, p. 298. https://doi.org/10.37081/ed.v8i3.1902

Dalam pembelajaran bahasa Arab keempat kemahiran ini ditempuh melalui hubungan urutan secara sistematis yang membentuk kemampuan berbahasa Arab siswa.[10]

Kemampuan berbahasa diantaranya yakni kemampuan membaca (*maharat al-qira'ah*) dan kemampuan tarjamah (*maharat al- tarjamah*). Dalam *maharah qiraah* {keterampilan membaca) memiliki dua makna yakni merubah simbol tulis menjadi bunyi. Makna yang selanjutnya yaitu mengambil arti dari simbol-simbol tulis dan simbol bunyi. Kegiatan pembelajaran maharah qiraah tidak hanya terbatas pada kegiatan melafadzkan dan memahami arti bacaan melalui kegiatan kognitif dan psikomotorik namun juga berisi aktivitas penjiwaan atas isi wacana. Tarjamah secara etimologis menunjuk pada empat makna yakni: berusaha menyampaikan bahasa kepada orang yang tidak menggunakan bahasa itu. Menjelaskan sebuah tuturan asing dengan bahasa pengguna bahasa yang lain. Mentafsirkan tuturan bahasa asing dengan bahasa tuujuan.[11]

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan penelitian berupa unjuk kerja, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Unjuk kerja dapat digunakan untuk memperoleh informasi terkait peningkatan kemampuan santri yang dilakukan dengan memberikan beberapa latihan membaca secara individu dan bersama sama sesuai pembahasan yang dipelajari. Unjuk kerja dilakukan sebelum dan sesudah strategi pembejaran maharah tarjamah. Observasi digunakan agar mengetahui proses pembelajaran sebelum dilakukan strategi pembejaran maharah tarjamah dan setelah strategi pembejaran maharah tarjamah tersebut, yang dilakukan terhadap aktivitas santri selama proses pembelajaran untuk meningkatkan maharah qiraʿah berlangsung. Mulai dari pembelajaran yang dilakukan bersama sampai pada pelaksanaan praktek pembelajaran membaca secara induvidu. Kemudian dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data terkait materi yang akan diajarkan pada santri di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum dan hasil kerja santri dalam pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran maharah qiraʿah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pada satuan pendidikan diproses dengan menyelenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan sangat menetukan hasil yang optimal maka guru harus memahami pembelajaran yang dinginkan oleh peserta didik. Pembelajaran yang dapat merangsang kerja otak peserta didik sangat ditunggu- ditunggu. Mengenal motivasi dengan beberapa hal yang sangat penting untuk mencetak cara belajar peserta didik." Motivasi yang selalu didengar pasti akan memberi warna tersendiri dalam prilaku peserta didik.[12]

---

[10]Nurrokhmat Afriyanto, (2022), Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes, *JURNAL BASHRAH,* Vol 2 No 1, 15-32. https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/441

[11]Muspika Hendri, *(2017*), Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif, *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 3, No 2. 196-210*. http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929

[12]Ahmad Taufik, (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57-72. https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.208

A. Strategi Pembelajaran Qiro'ah.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran qiro'ah oleh pengajar di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum yakni bentuk gabungan antara Qir'ah Jahriyyah dan Qiro'ah Shamitah. Qira'ah Jahriah atau membaca dengan nyaring memiliki pemahaman sangat tinggi untuk pembelajaran tingkat pertama karena bentuk ini mengutamakan pada pelatihan pengucapkan kosa-kata atau huruf dengan benar sehingga dapat memafhumi antara bunyi huruf hijaiyyah dan tanda suara atau huruf hijaiyyah, umumnya membaca terlebih dahulu secara lantang bersama santri. Lalu membahas artinya bersama dengan mereka. Setelahnya santri diminta melakukan pemahaman materi yang ada di dalam hati (tanpa suara).

Pada langkah awal aktivitas pembelajaran qira'ah itu dipusatkan untuk membimbing santri mengucapkan kata dalam bacaan dengan tepat, seperti halnya yang dikatakan oleh mu'allim Bahasa Arab, agar santri terbiasa mengucapkan mufrodat yang sedang ditelaah dengan tepat. Pada langkah kedua yakni membaca dalam hati. Membaca dalam hati ini santri dilbimbing untuk melakukan pendalaman bahan pengajaran [materi]. Santri memahami arti kata, arti kata di dalam kalimat dan arti kalimat secara keseluruhan dalam paragraf, yakni dengan membaca dalam hati lalu santri diberkan kesempatan untuk mendalami arti bacaan dan sedikit mengetahui kosa-kata yang ada. lalu meneliti gramatika atau susunan kalimat pembentuk teks.

Pada langkah terakhir yakni mu'allim menganalisis gramatika yang ada di teks qiroah.Selain untuk memahami naskah analisis gramatika juga bertujuan menguatkan materi gramatika yang telah diberikan. Secara menyeluruh strategi pembelajaran qira'ah di Ponpes Nahdlatul Ulum dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap membaca nyaring untuk tujuan menyesuaikan antara bunyi dan huruf hijaiyyah penyusun kata. Pada tahap kedua adalah membaca dalam hati. Proses membaca dalam hati ini bertujuan untuk pendalaman materi dan memahami sisi isi bacaan. Pada tahap akhir dari strategi pembelajaran qiro'ah adalah analisa gramatika yang terdapat dalam naskah bacaan. Strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di Ponpes Nahdlatul Ulum sangat baik sebab mengombinasikan dua ragam jenis kegiatan membaca yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Dengan demikian penguasaan siswa terhadap teks bacaan berpeluang besar akan mendapatkan skor yang semakin tinggi. Dari sisi pembelajaran gramatika juga menggabungkan corak pembelajaran yang deduktif yang mana materi gramatika terdapat sebelum materi qiro'ah sehingga siswa memiliki bekal analisis gramatikal teks. Tidak hanya itu, pada tahap akhir guru juga menggunakan corak induktif yang mana guru mengkaji teks bersama santri secara nyaring dan mendalam lantas dianalisis secara gramatika di akhir sesi pembelajaran qiro'ah.

B. Karakteristik Metode Qirā'ah

Karakteristik metode qirā'ah antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tujuan utamany aadalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.
2. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan supelemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan (*extensif reading*/ قراءة مواسعة), buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
3. Basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan

penerjemahan harfiah, meskipun bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.
4. Membaca diam (*silent reading*/ قراءة صامتة) lebih diutamakan dari pada membaca keras (*loud-reading*/ قراءة جهرية).
5. Kaidah bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh berkepanjangan.

C. Kelebihan dan Kelemahan Metode Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab .

Segi kelebihan metode qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah siswa dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan-bacaan bahasa Arab dengan fasih dan lancar. Siswa dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai dengan kaidah membaca yang benar. Dengan pelajaran membaca tersebut siswa diharapkan mampu pula menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diajarkan. Metode ini memungkinkan para pelajar dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam dan tanpa penerjemahan.[13]

Kitabah sama halnya dengan *insya'*. Kedua istilah ini sama-sama dipergunakan untuk menunjukkan kemampuan berbahasa dalam bentuk tulisan. Pembelajaran kitabah, sebagaimana kemampuan yang lain juga memiliki tingkatan/tahapan. Kemampuan menulis yang paling mendasar yaitu kemampuan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung. Setelah kemampuan ini dikuasai, barulah dapat ditingkatkan pada kemampuan menyusun kalimat, menyusun paragraph, sampai akhirnya dapat membuat sebuah artikel, atau tulisan secara utuh. Dalam makalah ini strategi pembelajaran kitabah lebih diarahkan pada siswa yang telah menguasai kaidah-kaidah menulis huruf Arab dan mengenal cukup banyak kosa kata bahasa Arab. Tujuan bahasa Arab dikelompokan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa tersebut dalam bentuk lisan, dan tulisan, memanfaatkan bahasa Arab sebagai alat utama dalam belajar, khususnya dalam mengkaji sumber ajaran Islam dan mengembangkan pemahaman tentang keterampilan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.[14]

Menurut penguraian yang telah dijelaskan diatas, pengkaji menyatakan bahwasanya Strategi Pembelajaran Qiro'ah di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum kota Metro menggunakan metode gramatika tarjamah. Dalam metode gramatika terjemah ada dua aspek mendasar yakni kemampuan menguasai pedoman bahasa Arab dan kemampuan menterjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Kedua, kemampuan ini menjadi faktor utama dalam melahirkan ide yang berangkat dari naskah bacaan ke dalam tulisan dalam bahasa Ibu maupun bahasa Arab itu sendiri dan juga merupakan modal utama untuk memahami ide yang terkandung dalam naskah bacaan bahasa Arab.[15]

Sebelum mendalami gramatika tarjamah alangkah baiknya kita menguasai cara penulisan bahasa Arab yang benar yakni dengan mempelajari *maharah al-kitabah*.

---

[13]Hidayatul Khoiriyah , (2020), Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah, *Jurnal Lisanuna, Vol 10, No 1*. http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804

[14]Muhammad Syaifullah, Nailul Izzah, and Hernisawati Hernisawati, (June 28, 2020), "Penerapan Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Pemahaman Teks Materi Qiro'ah Mahasiswa," An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab 22, no. 01, 1. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.1940

[15]Nurrokhmat Afriyanto, (2022), *Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes, JURNAL BASHRAH,* Vol 2 No 1, 15-32. https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/441

pembelajaran kitabah terpokus pada tiga hal, yakni: ketrampilan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki khot, dan ketrampilan mengutarakan pikiran secara jelas dan detail. Dalam hal itu ada beberapa strategi pembelajaran qiro'ah antara lain: tingkat pemula (*mubtadi'*), tingkat menengah (*mutawassith*), dan tingkat lanjut (*mutaqaddim*).

1. Tingkat Pemula (*Mubtadi'*)
   a. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
   b. Menulis satuan bahasa yang sederhana
   c. Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana
   d. Menulis paragraph pendek
2. Tingkat Menengah (*Mutawassith*)
   a. Menulis pernyataan dan pertanyaan
   b. Menulis paragraph
   c. Menulis surat
   d. Menulis karangan pendek
   e. Menulis laporan
3. Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)
   a. Menulis paragraf
   b. Menulis surat
   c. Menulis berbagai jenis karangan
   d. Menulis laporan[16]

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa pengkajian strategi pembejaran qiro'ah dapat dilakukan dengan beberapa tahap dan diantara tahap tersebut merangkup ataupun tersusun dalam sebuah metode qiro'ah yakni Gramatika Tarjamah [*maharah qiro'ah*] yang mana berhubungan dengan kaidah penulisan bahasa Arab [*kitabah*], dan metode *qiro'ah jahriyyah* [membaca secara nyaring/bersuara dengan lantang]. Strategi pembelajaran itu sendiri ialah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar dan mengajar yangmencakup proses pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, dan penilaian. Adapun yang menjadi tujuan utama dalam pengajaran bahasa Arab ialah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Tarjamah memiliki 4 makna; berusaha menyampaikan bahasa kepada orang yang tidak menggunakan bahasa itu, menjelaskan sebuah tuturan asing dengan bahasa pengguna bahasa yang lain, mentafsirkan tuturan bahasa asing dengan bahasa tujuan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat penulis ucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada orang tuaku, saudara-saudaraku, teman-temanku, yang telah memotivasi dan mendoakan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat, teman teman, Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung, Dosen dan pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga apa yang telah dilakukan menjadi amal ibadah di sisi Allah dan menjadi kebaikan di dunia dan di akhirat-Nya kelak.

---

[16]Khansa Hasna Qonita, (2016). Strategi pembelajaran bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 1(2). http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/23

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanto, Nurrokhmat. (2022). Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes, *JURNAL BASHRAH,* Vol 2 No 1, 15-32. https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/441

Farid, Edi Kurniawan, and Aisyatur Rodhiyah. "The Strategy of Teaching Arabic Composition in The Arabic Language Development Center at Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo Indonesia | Istirotijiyah Ta'lim Al-Insya' Fiy Markaz Tabahhur Al-Lughah Al-'Arabiyah Bi Ma'had Darul L." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 2 (July 3, 2022): 132–45. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2370

Hendri, Muspika. *(2017*). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif, *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 3, No 2. 196-210*. http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929

Jaouhari, Ahmed, and Muhammad Syaifullah. "The Centrality of Conceptual Metaphor in Second Language Teaching and Learning | Markaziyyah Al Isti'aroh Attashowuriyah Fii Ta'lim Wa Ta'allum Allughah Atsaniyah." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 1 (January 31, 2022): 75–96. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i1.2166

Khoiriyah, Hidayatul. (2020). Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah, *Jurnal Lisanuna, Vol 10, No 1*. http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804

Kunti, Fatimatuz Zahroh. (2019). *Strategi Qira'Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas,* Skripsi, IAIN Purwokerto. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6814/

Qonita, Khansa Hasna. (2016). Strategi pembelajaran bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 1(2). http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/23

Rahman, Rifqi Aulia. (2019, January 24). Kemahiran Qirā'ah Dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 97-120. https://doi.org/10.32699/liar.v2i01.555

Rahmawati, Rina Dian., dan Amrini Shofiyani. (2020). Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT,* vol. 8, no. 3, p. 298. https://doi.org/10.37081/ed.v8i3.1902

Syaifullah, Muhammad. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Barokah Dan Metode Iqraâ€™ Di TPQ Al-Ikhlas Hadimulyo Timur Metro Pusat Lampung Dalam Kemampuan Membaca Al-Qurâ€™an." *Iqra : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 131–64. https://doi.org/https://doi.org/10.25217/ji.v2i1.96

Syaifullah, Muhammad, Nailul Izzah, and Hernisawati Hernisawati. "Penerapan Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Pemahaman Teks Materi Qiro'ah Mahasiswa." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 22, no. 01 (June 28, 2020): 1. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.1940

Taufik, Ahmad. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57-72. https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.208